

PELATIHAN PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM TOKO PERTANIAN ANUGERAH TRUBUS DAN TOKO KELONTONG HEMART DI DUSUN KLUMPRIT**Violinda Sinta Maharani^{1*}, Ratri Paramitalaksmi²**^{1,2}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta**Article History**

Received : November 23

Revised : November 23

Accepted : November 23

Published : Desember 23

Corresponding author*:violindamaharani@gmail.com**No. Contact:****Cite This Article:**

V. S. Maharani and Ratri Paramitalaksmi, "PELATIHAN PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM TOKO PERTANIAN ANUGERAH TRUBUS DAN TOKO KELONTONG HEMART DI DUSUN KLUMPRIT", JAMMU, vol. 2, no. 3, pp. 1-5.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i3.1063>

Abstract: Training on the preparation of simple financial statements for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Anugerah Trubus Agricultural Store and Hemart Grocery Store in Klumprit Village, Yogyakarta, was conducted as part of community service activities. The background is the low understanding of UMKM financial managers regarding the importance of detailed financial statements and the mixing of personal and company assets. The aim of this training is to enhance the understanding, knowledge, and skills of managers in preparing detailed financial reports. The activities took place from September 9 to 24, 2023, utilizing observation, socialization, a two-day training session, and evaluation methods. The results show an improvement in the ability of UMKM practitioners to record finances, prepare accurate financial reports, and separate personal and company assets. This training also demonstrates its relevance to the needs of UMKM in enhancing their business activities.

Keywords: Financial Statement Training, UMKM, Asset Separation

Abstrak: Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart di Dusun Klumprit, Yogyakarta, dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Latar belakangnya adalah rendahnya pemahaman pengelola keuangan UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan rinci dan masih bercampurnya aset pribadi dan aset perusahaan. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang terperinci. Kegiatan berlangsung pada 9-24 September 2023 dengan metode observasi, sosialisasi, pelatihan selama dua hari, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat keuangan, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta dapat memisahkan aset pribadi dan perusahaan. Pelatihan ini juga membuktikan relevansinya dengan kebutuhan UMKM dalam meningkatkan kegiatan bisnis mereka.

Kata Kunci: Pelatihan Laporan Keuangan, UMKM, Pemisahan Aset**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha kecil yang dikelola secara independen oleh individu atau kelompok masyarakat, seringkali dalam lingkup keluarga [1]. Di Indonesia, mayoritas pengusaha merupakan UMKM, dan peran mereka sangat penting dalam ekonomi karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun UMKM beroperasi dengan skala yang jauh lebih kecil daripada perusahaan besar, banyak orang memilih untuk memulai UMKM karena jenis usaha ini memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang signifikan [2]. UMKM terus bertumbuh setiap tahunnya [3]. UMKM memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan berpotensi untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia [4].

Dusun Klumprit terletak di Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mayoritas penduduk di dusun ini bekerja sebagai pekerja atau petani, meskipun ada sebagian kecil yang menjalankan usaha mereka sendiri. Di antara berbagai UMKM, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UKM adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik [5]. Dua UMKM di Dusun Klumprit yang masih menghadapi kesulitan dalam hal manajemen keuangan adalah Toko Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart Toko Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart. Pemilik usaha di dua toko tersebut tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang praktik pencatatan keuangan yang efektif dalam menjalankan bisnis mereka. Penerapan sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang kurang memadai telah menyebabkan pencampuran aset pribadi dan aset perusahaan. Oleh karena itu, penyebaran informasi terkait akuntansi dan pelaporan keuangan

menjadi sangat penting. Secara umum, pelaku usaha UMKM menggunakan sistem pencatatan yang sangat sederhana dan mengikuti standar. Demikian juga pengeluaran pun kurang terorganisir sehingga semua transaksi hanya diestimasi berdasarkan ingatan semata. Ini mencerminkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, dimana banyak pelaku usaha hanya menjalankan usaha mereka dengan cara yang sederhana, yaitu sekedar agar usahanya berjalan demi memenuhi kebutuhan hidup. Terdapat juga kasus di mana beberapa pelaku usaha telah menjalankan usahanya dalam jangka waktu yang cukup lama, namun sayangnya, tidak terlihat adanya perkembangan atau pertumbuhan sejalan dengan berjalannya waktu atau lamanya mereka berkecimpung dalam dunia usaha ini [6].

Hasil dari wawancara awal dengan para pelaku usaha menunjukkan bahwa mereka kurang memiliki pengetahuan tentang laba atau rugi yang dihasilkan oleh usaha mereka karena tidak ada pencatatan yang memadai. Dalam situasi ini, salah satu pendekatan untuk membantu mereka mengelola keuangan adalah dengan memberikan pelatihan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana. Pelatihan pembukuan ini menggunakan MS Office Excel sebagai alat bantu. Tujuan utama dari program pelatihan ini adalah agar para pelaku usaha dapat memahami cara memisahkan uang usaha dan uang pribadi secara efektif. Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai prinsip dasar pencatatan dan praktik pembukuan. Keterampilan ini akan memungkinkan para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan, yang akan membantu mereka menilai profitabilitas, memudahkan pengambilan keputusan, dan merangsang pertumbuhan bisnis mereka[7]. Oleh karena itu, pelatihan laporan keuangan menjadi sangat penting dalam membantu UKM meraih kesuksesan yang berkelanjutan [8].

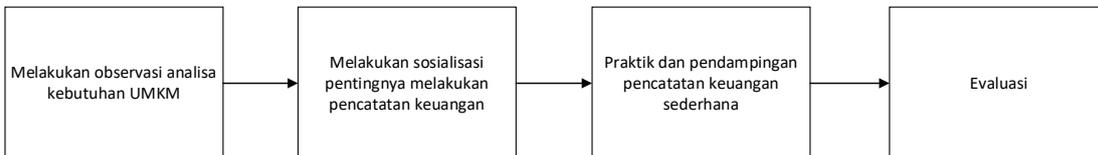
Pencatatan akuntansi dasar sangat membantu kesuksesan bisnis dan memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan kecil memerlukan sistem pencatatan yang sederhana untuk mengelola keuangan mereka [9]. Meningkatkan pemahaman UMKM atas laporan keuangan, akan dapat mendukung pertumbuhan dan ketahanan UKM yang lebih baik dalam ekonomi yang berubah dengan cepat [10].

Oleh karena itu, pemilik toko pertanian dan toko kelontong di Dusun Klumprit membutuhkan pelatihan dan bimbingan untuk membuat laporan keuangan yang sederhana. Pelaku usaha perlu mampu memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi, memahami dasar-dasar pencatatan dan pembukuan, serta dapat menyusun laporan keuangan untuk menilai keuntungan dan kerugian, membuat keputusan yang lebih baik, dan mengembangkan usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN

Obyek Mitra Sasaran

Pengabdian kepada masyarakat di Dusun Klumprit, Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, bertujuan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart. Pelatihan ini ditujukan untuk mereka yang masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun pembukuan sederhana. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 9 hingga 24 September 2023. Harapannya, melalui pelatihan ini, peserta dapat memahami konsep dasar pembukuan dan mampu mengaplikasikannya dalam operasi bisnis sehari-hari mereka. Kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



1) Observasi Analisa Kebutuhan Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi UMKM Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart untuk meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan ini dan mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku.

2) Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini, fokusnya adalah memberikan pemahaman awal kepada UMKM Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart di Dusun Klumprit terkait dengan pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola bisnis.

3) Tahap Pelatihan

Pada pengabdian ini, kami akan memperkenalkan para pelaku UMKM di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart mengenai teknik pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan laba rugi, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Pendampingan ini akan melibatkan pemantauan langsung terhadap pencatatan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tersebut. Pentingnya kegiatan pendampingan ini tergambar dari kurangnya pengalaman para pelaku UMKM di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart dalam melakukan pencatatan keuangan dengan akurat.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelaku UMKM Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart melakukan pencatatan selama satu bulan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana para pelaku UMKM telah mengembangkan keterampilan mereka dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana selama periode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September sampai dengan 24 September 2023 bertempat di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart Dusun Klumpit, Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

1) Observasi Analisa Kebutuhan Mitra

Kegiatan observasi diadakan pada tanggal 9 September 2023 dimulai dengan kunjungan ke Toko Pertanian Anugerah Trubus pada pukul 10.00, dan kemudian ke Toko Kelontong Hemart pada pukul 15.30. Kegiatan observasi ini adalah tahap awal dari program, di mana izin dan partisipasi dari para pelaku UMKM diperoleh. Para peserta UMKM juga diberikan sosialisasi mengenai tujuan dan sasaran dari program pelatihan yang akan datang. Setelah mendapatkan izin dari para pelaku UMKM, dilakukan wawancara terkait kondisi sistem keuangan di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart. Hasil observasi menunjukkan adanya kecenderungan kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan perusahaan dalam sistem keuangan kedua UMKM tersebut. Setelah dilakukan wawancara mengenai pencatatan keuangan yang pernah mereka lakukan. Dari wawancara, diketahui bahwa mereka hanya mencatat transaksi masuk pada hari itu dan tidak mencatat transaksi keluar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan yang mereka lakukan masih belum lengkap dan memadai. Harapannya, pelatihan lanjutan akan membantu para pelaku UMKM untuk memperbaiki praktik pencatatan keuangan mereka agar menjadi lebih efektif dan komprehensif.



Gambar 1. Toko Kelontong Hemart



Gambar 2. Toko Pertanian Anugerah Trubus

2) Tahap Sosialisasi

Pada hari Sabtu, tanggal 22 September 2023, kegiatan sosialisasi dimulai pukul 13.00 di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan berlanjut pada pukul 16.00 di Toko Kelontong Hemart. Sosialisasi dimulai dengan pengantar yang menjelaskan materi dasar akuntansi laporan keuangan secara sederhana kepada peserta UMKM yang hadir. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk presentasi menggunakan PPT yang dirancang dengan menarik untuk memudahkan pemahaman peserta. Presentasi ini mencakup

berbagai jenis laporan keuangan dan bagaimana menggunakannya dalam konteks bisnis UMKM. Selain itu, peserta UMKM diberikan pemahaman komprehensif tentang pembukuan sederhana dan diberikan contoh-contoh kasus yang relevan dengan usaha mereka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membuat materi akuntansi laporan keuangan lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh para pelaku UMKM.



Gambar 3. Sosialisasi Toko Pertanian Anugerah Trubus **Gambar 4.** Sosialisasi Toko Kelontong Hemart

3) Tahap Pelatihan

Pelatihan diadakan satu hari setelah pemberian materi, yaitu pada tanggal 23 hingga 24 September 2023, selama dua hari. Pelatihan dimulai dengan memberikan contoh-contoh transaksi, panduan pembuatan buku kas umum, pembuatan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta pengajaran cara menyusun laporan keuangan melalui simulasi menggunakan contoh-contoh umum dalam bidang akuntansi. Setelah sesi simulasi selesai, peserta UMKM diberikan panduan tentang cara mencatat transaksi dan berbagai jenis pencatatan seperti penjualan, pembelian, utang, piutang, serta cara menyusun laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Selain itu, peserta diajarkan tentang proses akuntansi berbasis komputer menggunakan perangkat MS Office Excel. Harapannya, melalui pelatihan ini, UMKM Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart akan mampu mencatat setiap transaksi mereka dalam laporan keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip akuntansi. Laporan keuangan ini akan membantu kedua usaha tersebut dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis di masa depan.

4) Tahap Evaluasi

Dalam sesi evaluasi, pelaku UMKM memberikan respons positif terhadap pelatihan yang telah mereka ikuti. Mereka mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan sangat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan usaha mereka. Selain itu, mereka juga mengapresiasi fasilitas pelatihan dan dukungan yang telah diberikan, yang telah sangat membantu mereka dalam memahami isi materi. Selama proses pelatihan, pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan, yang membantu mereka dalam melacak asal-usul dan penggunaan uang. Mereka juga berusaha untuk memisahkan uang pribadi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dari uang yang diperuntukkan khusus untuk operasional usaha, seperti pembelian bahan baku dan lainnya. Melalui ketrampilan ini, mereka dapat lebih mudah menilai apakah usaha mereka sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM di Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart mendapatkan tanggapan positif. Para pelaku usaha menerima pengetahuan baru dan menjadi termotivasi untuk mengelola usaha dengan lebih baik melalui pencatatan keuangan sederhana.

Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha mereka. Sebelumnya, para pelaku usaha mungkin tidak tahu apakah usaha mereka mengalami kerugian atau untung, tetapi dengan adanya laporan keuangan sederhana, mereka sekarang dapat menilai laba per bulan dengan lebih jelas. Dengan penggunaan catatan dan pencatatan sederhana ini, pelaku usaha dapat lebih baik memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dengan tulus mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada para pelaku UMKM Toko Pertanian Anugerah Trubus dan Toko Kelontong Hemart yang telah dengan sukarela berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Purba, "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam," *J. Akunt. Bareleng*, vol. 3, no. 2, pp. 55–63, 2019, doi: 10.33884/jab.v3i2.1219.
- [2] A. P. Mayangsari and E. S. Utami, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan Dan Pedagang Sayur Dukuh Gumul Kabupaten Klaten," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4724–4728, 2023.
- [3] I. P. Y. Nugraha & Indrawan, "Product Marketing With Social Media And Strengthening Identity Through Packaging Branding," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 5, no. 1, pp. 59–65, 2021, doi: 10.23887/ijcs.v5i1.31057.
- [4] Wyati Saddewisasi, Djoko Santoso, and Indarto, "PENGENALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI SEBAGAI ALAT BANTU MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN (Usaha Mikro Kecil Menengah/UMKM)," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–62, 2022, doi: 10.55606/jpkmi.v2i1.175.
- [5] L. A. Diyani, C. Oktapriana, and H. A. Rachman, "Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Bagi Penggiat Umkm Usia Muda," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 7, no. 1, p. 583, 2023, doi: 10.31764/jmm.v7i1.12390.
- [6] C. I. Tanan and D. Dhamayanti, "Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura," *Amalee Indones. J. Community Res. Engagem.*, vol. 1, no. 2, pp. 173–185, 2020, doi: 10.37680/amalee.v1i2.408.
- [7] A. Antony, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 46–66, 2020, doi: <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v10i2.4127>.
- [8] I. Wahyu, S. Y. Defitri, and N. A. Das, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Kabupaten Sijunjung)," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 222–238, 2022.
- [9] R. Widhiastuti, K. Kardiyem, and N. Farliana, "Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang," *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, p. 165, 2019, doi: 10.30595/jppm.v3i1.4043.
- [10] A. Alhidayatullah, M. K. Amal, T. Kartini, and A. Sudarma, "Business Model Innovation Through MSME Sister Business," *Int. J. Law Policy Gov.*, vol. 1, no. 2, pp. 69–77, 2022, doi: 10.54099/ijlpg.v1i2.422.